

## MANAJEMEN KONSER MUSIK BERTAJUK “KEMBALI PULANG” OLEH JD RECORDS

Ridha Meidika Triananta

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [ridha.19041@mhs.unesa.ac.id](mailto:ridha.19041@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian skripsi yang berjudul Manajemen Konser Musik Yang Bertajuk “Kembali Pulang” Oleh Jd Records merupakan salah satu konser musik yang diselenggarakan oleh *Jd Records* pada tahun 2022 lalu di Surabaya tepatnya di *colors pub & restaurant*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mendiskripsikan tentang penerapan prinsip serta fungsi manajemen konser yang diselenggarakan oleh *Jd Records*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tentang adanya penerapan dan fungsi manajemen konser musik “kembali pulang” oleh *jd records* terdapat 6 prinsip manajemen yakni pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, kesatuan perintah dan arah, kedisiplinan, keadilan dan kejujuran, semangat kesatuan dan terdapat 4 fungsi manajemen yakni perencanaan, organisasi, penggerakan, pengawasan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Konser Musik, *Jd Records*

### Abstract

*This thesis research entitled Music Concert Management entitled "Back Home" by Jd Records is one of the music concerts organized by Jd Records in 2022 in Surabaya, precisely at colors pub & restaurant. The purpose of this study is to analyze and describe the application of the principles and functions of concert management organized by Jd Records. This research uses qualitative research methods. The results in this study indicate that there are 6 management principles, namely division of labor, authority and responsibility, unity of command and direction, discipline, justice and honesty, spirit of unity and there are 4 management functions, namely planning, organization, mobilization, supervision.*

**Keywords :** Management, Concert Music, *Jd Records*

### PENDAHULUAN

Musik merupakan bunyi yang dihasilkan melalui suara atau sebuah komposisi lagu dan digabung dengan unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, serta instrumen di dalamnya. Menurut (Banoë, 2003: 288) mendefinisikan bahwa musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan sebuah seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara yang

disatukan menjadi sebuah pola yang dimengerti dan dipahami oleh manusia. Sementara itu, menurut (Jamalus, 1988: 1) musik merupakan sebuah hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu maupun komposisi yang mengungkapkan sebuah pikiran serta perasaan yang dirasakan oleh penciptanya melalui unsur pokok musik meliputi irama, melodi, harmoni, dan bentuk struktur lagu serta ekspresi yang menjadi suatu kesatuan. Adapun pengertian musik menurut (Sylado, 1983: 12)

menjelaskan bahwa musik merupakan waktu yang memang untuk didengar dan musik merupakan wujud waktu yang hidup yang memiliki kumpulan ilusi dan alunan suara serta memiliki jiwa yang mampu untuk menggerakkan hati para pendengarnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa musik adalah suatu bunyi yang memiliki unsur irama, melodi, harmoni yang menciptakan sebuah keindahan dan dapat dinikmati melalui indera pendengar. Konser musik merupakan sebuah pertunjukan musik yang digelar sebagai bentuk apresiasi terhadap musisi untuk menampilkan karya terbaiknya dalam bentuk *live* konser. Menurut (Riyan Hidayatullah, 2021:145) konser musik merupakan pertunjukan musik yang disajikan sebagai bentuk interaksi antara musisi dan penikmat musik. Tak hanya itu juga, konser musik menjadi sarana media hiburan bagi masyarakat yang ingin menyaksikan band atau penyanyi idolanya diatas panggung untuk menampilkan karya terbaiknya secara langsung (*live*).

Di Surabaya, banyak pagelaran atau pertunjukan konser musik yang diadakan baik dalam skala kecil maupun skala besar, salah satunya adalah konser musik berskala kecil yang diselenggarakan oleh *Jd Records* dengan tema “Kembali Pulang”. *Jd Records* merupakan salah satu perusahaan manajemen musik di Indonesia yang didirikan oleh Jan Djuhana pada tahun 2019 dan bertempat di Jakarta. Untuk pertama kalinya, *Jd Records* mengadakan konser musik di Kota Surabaya, tepatnya di *colors pub and restaurant*. konser tersebut tidak hanya menampilkan pertunjukan musik saja, Akan tetapi, terdapat seni rupa sebagai pendukung dalam acara tersebut berupa karya lukis seniman muda berbakat Surabaya yang memanjakan mata audiens. Oleh sebab itu, suasana dari konser tersebut berbeda pada konser musik lainnya. Selain itu, konser tersebut juga mewadahi band lokal Surabaya untuk menampilkan karya terbaiknya meliputi minnara dengan judul lagu *still linger*, eazy musiq dengan judul

lagu *situationship*, dan akar nadi dengan judul ingin kau jadi milikku. Di balik kesuksesan atas terselenggarakannya konser musik yang dipertontonkan tersebut, memiliki manajemen konser yang baik. Manajemen konser berfungsi untuk membantu menuangkan ide-ide kreatif dan menyusun sebuah konsep yang unik dan menarik agar acara tersebut berjalan dengan sukses dan dapat memberikan kesan baik bagi yang menyaksikan.

Manajemen pertunjukan merupakan suatu proses kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang guna mengatur jalanya sebuah acara. Adapun pengertian lain tentang manajemen pertunjukan menurut (Lilik Andriawan, dkk., 2018:92) merupakan sekelompok orang yang tergabung dalam organisasi untuk mengatur segala hal di luar teknis suatu pertunjukan. Salah satu contoh pengaruh manajemen terhadap konser musik yang membantu dalam menyukseskan acara ialah manajemen acara konser musik yang diselenggarakan oleh *Jd Records*. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya antusias masyarakat yang hadir dalam acara tersebut. Dengan adanya manajemen konser tersebut, dapat membantu untuk menuangkan ide-ide kreatif serta mengelola konser tersebut dengan baik dan dapat memberikan kesan yang baik bagi penonton. Acara tersebut memiliki keunikan tersendiri dalam proses manajemennya dikarenakan acara yang diselenggarakan oleh *Jd Records* tersebut berjalan tanpa adanya dana dari sponsor. Hal yang unik juga terdapat pada proses persiapan konser tersebut yang hanya memakan waktu satu bulan saja dengan tema cukup unik. Tema tersebut berjudul “Kembali Pulang” yang menggambarkan tentang kembalinya rumah para musisi, seniman, serta masyarakat yang setelah sekian lama mengalami keterpurukan pada era pandemi.

## METODE

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, perlu adanya data yang valid sehingga diperlukan adanya sebuah metode. Oleh sebab itu, metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, lalu dengan penyimpulan data. Untuk menguji kevalidan data peneliti menggunakan triangulasi teknik.

### **Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian merupakan sebuah hal atau benda yang berfungsi sebagai sasaran untuk diteliti. Adapun objek dari penelitian ini adalah manajemen konser musik yang bertajuk “kembali pulang” oleh *jd records*, dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui tentang manajemen konser tersebut. Dalam penelitian ini, subjek ditujukan kepada Jan Djuhana selaku pimpinan *Jd Records* serta ketua pelaksana dalam acara tersebut. Terdapat pembatasan subjek penelitian tentang manajemen konser musik yang bertajuk “kembali pulang” oleh *jd records* yang berfungsi untuk memfokuskan tentang permasalahan agar dapat ditemukan serta dikaji dengan baik. Dengan adanya pembatasan objek dan subjek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik serta berjalan sesuai rencana.

### **Sumber data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber primernya ialah “Jan Djuhana” selaku pimpinan *Jd Records* serta ketua pelaksana dari acara tersebut. Beliau yang akan memberikan sebuah keterangan tentang manajemen acara konser musik yang bertajuk kembali pulang.

Sumber sekunder lainnya adalah “Rosita” salah satu penonton dan “Minnara” band lokal yang berpartisipasi

dalam acara tersebut. Hal tersebut dimaksudkan guna menggali informasi tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam konser tersebut, seberapa pengaruhnya konser tersebut diselenggarakan, serta keunikan yang ada di dalam konser tersebut.

### **Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi participant aktif yang dilakukan oleh peneliti dengan cara berpartisipasi dalam acara tersebut untuk mengetahui suatu kondisi yang sebenarnya tentang penerapan manajemen konser musik bertajuk “kembali pulang” oleh *jd records* hingga acara tersebut sukses digelar dan memberikan kesan pesan yang baik kepada penonton.

### **Wawancara**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui lebih dalam tentang apa yang belum diketahui oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara langsung (*face to face*) untuk memperoleh data yang valid. Pada penelitian ini terdapat narasumber utama dan narasumber pendukung yang akan memberikan informasi tentang manajemen konser musik kolaborasi dengan seni rupa yang bertajuk “kembali pulang” oleh *Jd Records*, antara lain: Bapak Jan Djuhana (narasumber utama) selaku pimpinan *Jd Records* dan ketua pelaksana bapak Jan Djuhana akan memberikan informasi tentang manajemen konser tersebut serta tujuan diselenggarakannya konser musik kolaborasi dengan seni rupa yang bertajuk “kembali pulang” oleh *Jd Records*. Rosita (narasumber pendukung) selaku penonton yang hadir dalam acara konser musik kolaborasi dengan seni rupa yang bertajuk “kembali pulang” oleh *jd records*. Rosita akan memberikan informasi tentang dampak dan apresiasi setelah menyaksikan acara tersebut. Minnara (narasumber pendukung) salah satu band lokal yang

berpartisipasi dalam acara konser musik kolaborasi dengan senirupa yang bertajuk “kembali pulang” oleh *Jd records*. Band tersebut akan memberikan informasi tentang keunikan serta dampak bagi band lokal tersebut.

### Studi pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan guna menggali sebuah informasi data mengenai manajemen konser musik yang kolaborasi dengan seni rupa bertajuk “kembali pulang” oleh *Jd records*. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara literasi buku- buku serta artikel jurnal yang membahas tentang manajemen maupun yang berasal dari perpustakaan program studi seni musik tentang materi manajemen. Pada penelitian ini juga menggunakan kepustakaan e-jurnal, browsing internet, serta sumber-sumber lain terdahulu yang relevan.

### Dokumentasi

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah seluruh data yang membahas tentang manajemen konser musik yang bertajuk “kembali pulang” oleh *Jd records* dan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan proses pengujian terhadap beberapa data lain sehingga teori yang digunakan dapat diterima sebagai usaha, proses, dan cara manajemen konser dengan baik agar acara tersebut memiliki pesan dan kesan bagi yang menyaksikan acara tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Konser Musik Bertajuk “Kembali Pulang” Oleh *Jd Records*

Konser musik “kembali pulang” merupakan konser musik yang diselenggarakan oleh *jd records* di Surabaya pada tanggal 14 agustus 2022 yang bertempat di colors pub & restaurant

jl. Sumatera no 81, gubeng, kec, gubeng, kota Surabaya, jawa timur. Pertama kalinya *Jd Records* menyelenggarakan sebuah pagelaran konser musik di Surabaya *Jd Records* memiliki tujuan untuk mengangkat band setiap daerah yang memiliki karya musik berkualitas dan mampu untuk bersaing di dunia industri musik. Hal tersebut dapat membangkitkan para musisi daerah untuk semangat dalam berkarya. Acara yang diselenggarakan oleh *jd records* mengusung tema “kembali pulang” yang menggambarkan tentang kembalinya rumah para musisi, seniman, serta masyarakat yang setelah sekian lama mengalami keterpurukan dikala maraknya pandemi. Dengan adanya kejadian tersebut, seluruh dunia merasakan dampak yang sangat besar, mulai dari kehilangan pekerjaan, kehilangan keluarga bahkan mengalami kesusahan untuk berinteraksi dengan sekitar. Khususnya untuk para pekerja seni yang sangat terdampak oleh pandemi banyak dari mereka sangat kehilangan pekerjaannya karena adanya peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa tidak boleh ada kerumunan.

Kajian teori dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman mengenai manajemen, konser musik, prinsip manajemen dan fungsi manajemen *dari Jd Records* yang telah berhasil mensukseskan acara konser musik “kembali pulang yang diadakan di surabaya tepatnya di colors pub & restaurant jl. Sumatera no 81, gubeng, kec, gubeng, kota Surabaya, jawa timur dan berhasil menarik minat masyarakat untuk menyaksikan acara pagelaran konser musik tersebut.

### Prinsip Manajemen Konser Musik Bertajuk “Kembali Pulang” oleh *Jd Records*

Prinsip manajemen merupakan sebuah dasar manajemen yang menjadi titik keberhasilan dalam memajemen sebuah acara atau organisasi. untuk menjamin keberhasilan dalam sebuah pementasan maka manajemen harus dilaksanakan

berdasarkan dengan prinsip manajemen.

Terdapat 6 prinsip manajemen yakni:

Pembagian kerja dalam manajemen ialah sebuah unsur kompleks yang diperlukan dalam memulai proses menyelenggarakan sebuah pertunjukan. Pembagian kerja yang dilakukan oleh manajemen *Jd Records* yakni Jan Djuhana membuat sebuah file excel yang didalamnya berisikan data kepanitiaan yang akan diisi oleh tim sesuai dengan kemampuan yang dimiliki melalui grup whatsapp, hal tersebut dilakukan secara online dikarenakan pada saat itu Jan Djuhana sedang berada di Jakarta, maka dari itu agar mempercepat kinerja Jan Djuhana melakukan pembagian tugas tersebut secara online. Kepanitiaan tersebut terbentuk pada tanggal 30 Juni 2022 dan melakukan rapat pertama yang telah ditetapkan oleh Jan Djuhana pada tanggal 3 Juli 2022 18.00 WIB yang bertempat di Komunale Opak Jl. Opak 40 Surabaya.

Wewenang dan tanggung jawab. Wewenang merupakan sebuah hak untuk memerintah orang lain melakukan suatu pekerjaan atau tidak melakukan pekerjaan tersebut. Dalam proses penyelenggaraan konser musik dari *Jd Records* juga menggunakan hal tersebut guna mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan dalam manajemen tersebut dalam setiap pekerjaan. Pembagian koordinator dilakukan dengan melalui rapat pertama yakni pada tanggal 3 Juli 2022 18.00 WIB yang bertempat di Komunale Opak Jl. Opak 40 Surabaya. dengan melakukan diskusi menentukan koordinator disetiap jobdisc dengan kesepakatan bersama. Dalam memilih koordinator disetiap jobdisc.

Kesatuan perintah dan arah adanya kesatuan perintah dan arah sangat berpengaruh sebagai salah satu nahkoda yang berfungsi untuk mengarahkan dan memerintah apa saja yang harus dikerjakan oleh karyawannya untuk mencapai hasil yang diharapkan, dalam manajemen seni pertunjukan terdapat beberapa pimpinan sesuai dengan jabatan masing-masing

antara lain: *top manager*, *middle manager*, *low manager*. Pimpinan puncak atau *top manager* memiliki wewenang yang lebih dibandingkan dengan lainnya, dalam kepanitiaan yang telah disusun oleh manajemen konser musik “kembali pulang” dari *Jd Records* juga memiliki pimpinan puncak yakni “Jan Djuhana” guna bertanggung jawab atas terselenggarakannya acara tersebut, memilih sumber daya serta memberikan sebuah tugas yang akan dikerjakan kepada anggotanya masing-masing untuk mempermudah atau mempercepat kinerja agar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dalam kepanitiaan yang telah disusun oleh manajemen konser musik “kembali pulang” dari *Jd Records* tidak menggunakan *middle manager* untuk melaporkan perkembangan yang telah dikerjakan pada tiap divisi, pada manajemen konser musik yang diselenggarakan oleh *Jd Records* tersebut menggunakan koordinator divisi acara untuk memberikan motivasi kepada per divisi, melaporkan perkembangan yang telah dikerjakan per divisi kepada *top manager* serta mengusahakan pencapaian target manajemen dengan mengoptimalkan semua peran yang ada. Dalam kepanitiaan yang telah disusun oleh manajemen konser musik “kembali pulang” dari *Jd Records* juga memiliki *low manager* per divisi guna mengatur dan memberi motivasi kepada anggotanya serta memberi solusi kepada anggotanya yang mengalami kesusahan dalam pengerjaan, tak hanya itu juga *low manager* yang dilakukan oleh manajemen *Jd Records* juga berfungsi untuk menampung segala keluhan para anggotanya perihal teknis dan menyampaikan hal tersebut kepada *middle manager*.

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam adanya organisasi, hal tersebut merupakan nilai dasar agar mendapatkan visi dan misi yang diinginkan, hal tersebut juga berfungsi guna membuat keadaan organisasi lebih baik untuk saling menghormati satu sama lain serta mempercepat kinerja agar sesuai

dengan *deadline* yang ditentukan. Prinsip ini juga dilakukan oleh manajemen konser musik oleh *Jd Records* guna mencapai hasil kinerja yang baik, Jan Djuhana selaku ketua pelaksana dari acara tersebut mengungkapkan bahwasanya kedisiplinan yang diterapkan oleh manajemen konser tersebut sangat diperhatikan dari mulai ketepatan datang saat rapat hingga ketepatan waktu pengumpulan *deadline* pekerjaan yang telah ditentukan, hal tersebut telah disampaikan oleh Jan Djuhana kepada team kepanitiaan dari sejak awal dan jika ada yang tidak disiplin waktu maka akan dikenakan denda sebesar Rp. 20.000, karena beliau ingin meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap apa yang sedang dikerjakan dan ingin membuat menset mereka agar mempunyai rasa kepemilikan bahwasanya konser ini adalah milik bersama. Sejak adanya prinsip tersebut manajemen konser musik yang diselenggarakan oleh *Jd Records* tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan *deadline*. pada tanggal 2 agustus 2022 di Jl sawahan baru 2 no 10 pukul 17.00 WIB diadakan rapat terakhir mengenai persiapan terakhir sebelum acara tersebut diselenggarakan.

Keadilan dan kejujuran merupakan sebuah asas dasar keberhasilan dalam organisasi, hal tersebut sangat diwajibkan, seperti yang dilakukan oleh manajemen *Jd Records* yang menggunakan prinsip tersebut berguna dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang merugikan sebuah organisasi Jan Djuhana selaku ketua pelaksana juga menjelaskan pada setiap rapat beliau menegaskan bahwasanya setiap sie diwajibkan untuk angkat bicara mengenai kendala-kendala yang dialami maupun keresahan yang dialami saat bekerja terutama pada sie bendahara yang harus terbuka dalam hal keuangan untuk memenuhi kebutuhan acara, hal tersebut wajib diperhatikan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kesuksesan sebuah acara, Jan Djuhana juga menegaskan bahwasanya beliau tidak membedakan satu sama lain dan berusaha

merangkul semuanya karena hal tersebut akan menimbulkan rasa kenyamanan satu sama lain dan akhirnya akan menimbulkan rasa kekeluargaan yang erat, jika prinsip tersebut tidak dilakukan dalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut akan menjadi kacau dan tidak sesuai yang diharapkan, karena keberhasilan dalam organisasi harus dimulai dengan hal kecil.

Prinsip terakhir manajemen yang dilakukan oleh *Jd Records* adalah nilai semangat kesatuan, hal tersebut sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan organisasi yang damai dan dengan adanya semangat kesatuan juga akan menimbulkan rasa kepercayaan satu sama lain serta menimbulkan rasa kenyamanan saat bekerja dan menghasilkan sebuah komunikasi yang baik antar rekan kerja maupun dengan atasan, Jan Djuhana juga menjelaskan bahwasanya beliau berusaha untuk memberi motivasi dan masukan guna mempermudah proses pengerjaan di masing-masing tiap sie untuk menciptakan hasil kerja yang baik dan mengembangkan moral serta soft skil yang baik ditempat kerja. Hal tersebut telah diterapkan pada saat pengerjaan, rapat, breafing, hingga evaluasi. Pada saat rapat jan djuhana selalu menanyakan satu per satu kepada tim kepanitiaan untuk menanyakan soal kendala apa yang dialami, dan menanyakan apa yang kurang lalu beliau memberikan solusi dan motivasi kepada tim, tak hanya itu juga, pada saat tidak melakukan rapat pun beliau selalu menghubungi masing-masing per divisi untuk menanyakan tentang perkembangan yang telah dikerjakan dan menanyakan tentang apa yang kurang serta menanyakan tentang kendala.

### **Fungsi Manajemen Konser Bertajuk “Kembali Pulang” Oleh *Jd Records***

Dalam sebuah manajemen terdapat sebuah perencanaan yang bertujuan untuk menetapkan prosedur kerja agar mendapatkan hasil yang maksimal serta

mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Fungsi manajemen dalam terselenggarakannya acara konser musik yang diselenggarakan oleh Jd Records bertujuan untuk membantu proses berdirinya acara hingga acara tersebut berlangsung, tak hanya itu juga, adanya manajemen dalam konser tersebut juga membantu untuk menciptakan konsep acara yang unik dan menarik minat masyarakat untuk menyaksikan acara tersebut serta membantu untuk mensukseskan acara tersebut, maka dari itu kesuksesan dalam sebuah acara tentunya tidak lepas dari adanya manajemen yang baik, sebelum membentuk suatu manajemen yang baik diperlukan adanya system yang baik yakni mengenai fungsi alur dalam membentuk sebuah manajemen.

Adapun beberapa fungsi alur yang digunakan oleh manajemen *jd records* dalam membentuk sebuah manajemen yang baik. Fungsi alur manajemen dari terselenggarakannya acara konser musik yang diselenggarakan oleh Jd Records antara lain:

Perencanaan merupakan sebuah awalan untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasi. Hal tersebut adalah salah satu fungsi dari adanya manajemen. Dalam terselenggarakannya acara konser musik yang diselenggarakan oleh Jd Records telah merencanakan acara tersebut dengan mempertimbangkan segala hal yang akan dilaksanakan dari mulai pemilihan tempat, kota hingga pemilihan sumber daya yang dibutuhkan untuk membantu kesuksesan acara tersebut hanya dalam jangka waktu kurang dari satu bulan, hal tersebut bisa dibilang sangatlah cepat dalam proses perencanaan, berdasarkan hasil wawancara dengan Jan Djuhana selaku ketua pelaksana menjelaskan bahwa sebelumnya beliau telah mempunyai rencana untuk menyelenggarakan sebuah pagelaran konser musik tersebut, alasan beliau menyelenggarakan acara tersebut memang bertujuan untuk melihat potensi talenta muda di setiap daerah serta ingin

membangkitkan semangat para musisi dan seniman muda dalam berkarya karena setelah sekian lama mengalami keterpurukan saat pandemi yang menyebabkan para musisi dan seniman vakum dalam dunia industri seni, semua telah dirancang oleh beliau dan telah mempertimbangkan untuk masalah tempat penyelenggaraan, alasan beliau memilih tempat di Surabaya karena Surabaya adalah kota terbesar kedua setelah Jakarta serta Surabaya juga banyak melahirkan musisi-musisi ternama yang sekarang mempunyai nama besar di Indonesia seperti dewa, gombloh, anang dan masih banyak yang lainnya, maka dari itu beliau ingin mencari potensi talenta muda berbakat di Surabaya yang ingin beliau angkat jika memang mereka mampu untuk bersaing di industri musik yang lebih maju. Pada saat perencanaan beliau juga telah memilih venue dan melobby tempat untuk acara tersebut yang bertempat di colors pub & restaurant jl. Sumatera no 81, gubeng, kec, gubeng, kota Surabaya, jawa timur.

Alasan beliau memilih tempat tersebut karena tempat tersebut adalah salah satu tempat yang legend di Surabaya banyak dari kalangan musisi tanah air yang telah mengunjungi tempat tersebut dan manggung di tempat tersebut. Kepanitiaan tersebut terbentuk pada tanggal 30 juni 2022 dan melakukan rapat pertama yang telah ditetapkan oleh Jan Djuhana pada tanggal 3 juli 2022 18.00 WIB yang bertempat di Komunale opak Jl. Opak 40 Surabaya. Hasil dari rapat pertama yakni pengenalan satu sama lain sesama kepanitiaan, penyampaian tujuan terselenggarakannya acara tersebut, berdiskusi mengenai konsep, koordinator tiap divisi, menyampaikan tugas pada tiap divisi. Jan Djuhana juga telah menjelaskan tentang perihal dana sponsor, dikarenakan waktu yang mepet beliau menggunakan dana pribadi untuk memenuhi kebutuhan konser tersebut dan menyampaikan kepada divisi sponsorship agar bekerjasama dengan pihak sponsor berupa produk makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan

konsumsi. Hal tersebut disampaikan oleh Jan Djuhana diawal guna melakukan gerak cepat atau dengan istilah jemput bola dikarenakan waktu yang dibutuhkan hanya satu bulan saja. Tanggal 14 juli 2022 pukul 15.00 WIB diadakan rapat kembali melalui virtual google meet, yang membahas tentang progress pengerjaan yang dilakukan per divisi lalu mendiskusikan lebih lanjut mengenai talent untuk art exhibition. 25 juli 2022 pukul 19.00 WIB bertempat di Jl. Pakis no 24 Surabaya diadakan rapat kembali berbicara mengenai perkembangan pengerjaan mulai dari sponsorship dan lain-lain, pada tanggal 2 agustus 2022 di Jl sawahan baru 2 no 10 pukul 17.00 WIB diadakan rapat terakhir mengenai persiapan terakhir sebelum acara tersebut diselenggarakan.

Organisasi merupakan sebuah kelompok yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam sebuah acara. Dalam manajemen konser musik yang diselenggarakan oleh Jd Records juga terdapat sebuah organisasi untuk membantu mensukseskan acara tersebut serta membantu untuk menuangkan ide kreatif yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyaksikan pagelaran konser tersebut. Organisasi dari acara tersebut merupakan organisasi diluar manajemen Jd Records, hal tersebut telah dipertimbangkan oleh Jan Djuhana selaku ketua pelaksana dari acara tersebut karena beliau beranggapan agar mempercepat pengerjaan serta mempermudah jangkauan dan komunikasi dalam proses kerjasama dengan pihak venue maupun media yang ada di kota tersebut. Jan djuhana membentuk kepanitiaan tersebut dengan menghubungi rekanya yang berada di Surabaya yakni Vicky almanto dengan cara menlepon rekanya melalui via whatsapp, beliau berdiskusi seputar struktur kepanitiaan dan mengkonfirmasi tentang kepanitiaan siapa saja yang akan bisa membantu menyelenggarakan tersebut dengan syarat orang yang sudah berpengalaman dan pernah bekerjasama dengan Vicky almanto. Kepanitiaan

tersebut terbentuk pada tanggal 30 juni 2022.

Penggerakan merupakan suatu proses berorganisasi guna melakukan tindakan dari pimpinan agar bawahan mengetahui tentang apa yang akan dikerjakan. Hal ini adalah hal yang sangat penting dari proses manajemen, berhasil atau tidaknya sebuah organisasi tergantung kepada pemberian motivasi yang dilakukan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Jan Djuhana selaku ketua pelaksana dari adanya konser tersebut, beliaulah yang memberi gerakan dan selalu memberi semangat serta motivasi kepada tim kepanitiaan untuk mendorong semangat agar organisasi tersebut bergerak dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut karena telah memiliki rasa kepemilikan terhadap konser tersebut untuk mencapai tujuan yang sama dan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Untuk proses pemilihan sumber daya yang dilakukan oleh Jd Records Jan Djuhana selaku ketua pelaksana menjelaskan bahwa pembentukan kepanitiaan acara tersebut diambil berdasarkan orang-orang yang berpengalaman dalam organisasi sebagai penunjang kesuksesan acara tersebut pemilihan sumber daya tersebut beliau percayakan kepada salah satu rekan Jan Djuhana yang ada di Surabaya yang bernama Vicky Almanto.

Kepanitiaan tersebut terbentuk pada tanggal 30 juni 2022 dan melakukan rapat pertama yang telah ditetapkan oleh Jan Djuhana pada tanggal 3 juli 2022 18.00 WIB yang bertempat di Komunale opak Jl. Opak 40 Surabaya. Hasil dari rapat pertama yakni perkenalan satu sama lain sesama kepanitiaan, penyampaian tujuan terselenggarakannya acara tersebut, berdiskusi mengenai konsep, koordinator tiap divisi, menyampaikan tugas pada tiap divisi. Jan Djuhana juga telah menjelaskan tentang perihal dana sponsor, dikarenakan waktu yang mepet beliau menggunakan dana pribadi untuk memenuhi kebutuhan konser tersebut dan menyampaikan kepada

divisi sponsorship agar bekerjasama dengan pihak sponsor berupa produk makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Hal tersebut disampaikan oleh Jan Djuhana diawal guna melakukan gerak cepat atau dengan istilah jemput bola dikarenakan waktu yang dibutuhkan hanya satu bulan saja. Tanggal 14 juli 2022 pukul 15.00 WIB diadakan rapat kembali melalui virtual google meet, yang membahas tentang progress pengerjaan yang dilakukan per divisi lalu mendiskusikan lebih lanjut mengenai talent untuk art exhibition. 25 juli 2022 pukul 19.00 WIB bertempat di Jl. Pakis no 24 Surabaya diadakan rapat kembali berbicara mengenai perkembangan pengerjaan mulai dari sponsorship dan lain-lain, pada tanggal 2 agustus 2022 di Jl sawahan baru 2 no 10 pukul 17.00 WIB diadakan rapat terakhir mengenai persiapan terakhir sebelum acara tersebut diselenggarakan,

Jan Djuhana juga memberikan evaluasi sedikit mengenai apa yang telah dilakukan dan dikerjakan oleh tim kepanitian, beliau mengungkapkan bahwa kepanitiaan secara keseluruhan sudah melakukan hal yang benar dan dikerjakan sesuai dengan tepat waktu yakni pada tanggal 2 agustus 2022, namun ada beberapa evaluasi yakni mengenai divisi sponsorship yang sedikit mengalami kebingungan untuk mencari sponsor berupa konsumsi makanan dan minuman yang seharusnya bisa didapatkan secara mudah, mereka terlalu mengandalkan restoran yang memiliki nama untuk dijadikan acuan, sebenarnya bisa saja namun jika bekerjasama dengan brand makanan yang memiliki nama pasti akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk persetujuan pada pasalnya untuk mencari sponsor berupa makanan bisa didapatkan melalui umkm kecil yang butuh feedback untuk mempromosikan makananya sehingga hal tersebut bisa menjadi plan b dan mempermudah pekerjaan.

Pengawasan (*Controlling*) merupakan rangkaian kegiatan yang mengukur

pelaksanaan sesuai dengan tujuan serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pengawasan yang dilakukan oleh manajemen konser tersebut secara keseluruhan diawasi oleh Jan Djuhana selaku ketua pelaksana dari mulai pengawasan pengerjaan, keuangan, sampai acara tersebut selesai, agar acara tersebut berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dan wajib diperhatikan saat berorganisasi, pengawasan yang dilakukan oleh Jan Djuhana tersebut juga bertujuan untuk mengetahui apakah setiap divisi tersebut ada yang mengalami permasalahan atau tidak, jika terdapat sebuah masalah dari divisi tersebut Jan Djuhana akan memberikan masukan dan saran agar masalah tersebut segera teratasi, dan dengan adanya pengawasan juga dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan sebuah permasalahan yang merugikan sebuah organisasi tersebut. Pengawasan yang dilakukan oleh Jan Djuhana selaku ketua pelaksana yakni menghubungi ko per divisi guna menanyakan tentang apa saja keluhan yang dialami saat pengerjaan serta apa saja kendala atau hal kesusahannya yang dialami saat mengerjakan pekerjaan tersebut.

## KESIMPULAN

Penerapan prinsip yang digunakan oleh manajemen konser “kembali pulang” yakni Pembagian kerja wewenang dan tanggung jawab, kesatuan perintah dan arah, disiplin, keadilan dan kejujuran, serta semangat kesatuan. Hal tersebut diterapkan oleh manajemen *jd records* agar mempercepat kinerja dengan melakukan pembagian tugas dari masing- masing divisi dan melakukan pemilihan koordinator pada tiap sie guna mempermudah komunikasi dengan pimpinan serta mempermudah untuk menyampaikan informasi kepada masing-masing sie mengenai apa saja perintah yang harus dikerjakan serta deadline yang

sudah ditentukan. Manajemen *jd records* juga memperhatikan soal kedisiplinan dengan cara mengenakan denda sebesar Rp 20.000 bagi yang telat dalam kegiatan apapun mengenai konser musik "kembali pulang". Penerapan fungsi yang digunakan dalam manajemen konser musik "kembali pulang" guna mengatur dan mengelola acara tersebut agar berjalan dengan lancar serta membantu untuk menuangkan ide kreatif agar acara tersebut menarik, alur yang digunakan yakni perencanaan, organisasi, penggerakan, pengawasan. Hal tersebut diterapkan oleh manajemen *jd records* untuk mempercepat kinerja serta membantu untuk menuangkan ide kreatif guna mensukseskan acara tersebut agar lebih terstruktur.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alimi, Anas Syahrul, and Muhidin M. Dahlan, (2018), *100 Konser Musik Indonesia*. I: BOEKOE & Rajawali Indonesia Communication.

Andriawan, Lilik, (2018): 92-105, "Manajemen Pertunjukan dan Dampak Psikologi Sosial Komunitas Musik Jazz Ngisoringin di Semarang." *Jurnal Seni Musik 7.2* (2018): 92-105.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Banoe, Pono, (2003), *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.

De Alfiro, Kike, (2014), *Manajemen Seni Pertunjukan "Surya Vista Orchestra" Di Semarang*. Diss. Seni Musik ISI Yogyakarta.

Hidayatullah, Riyan. "Komunikasi, (2021): 145- 160, musikal dalam konser "musik

untukrepublik". *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 4.2.

Jazuli, M, (2001), "Paradigma Seni Pertunjukan, Yogyakarta".

Kusuma, Chusnu Syarifa Diah, (2016), "Modul Manajemen Event." *Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNY [Universitas Negeri Yogyakarta]*. Tersedia secara online juga di: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/197912032015042001/pendidikan/MODUL%20MANAJEMEN%20EVENT>. Chusnu. pdf

[diakses di Jakarta, Indonesia: 10 November 2018].

Permata, Arief Jintan, (2017) *Manajemen Konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rue, Leslie W., and George R. Terry, (2014), "Dasar-Dasar Manajemen." *Jakarta: Bumi Aksara*.

Saputra, Raya Tri. (2016), *MANAJEMEN PERTUNJUKAN MUSIK" KAMAR ISMAIL" MAHASISWA SENI MUSIK UPI ANGKATAN 2012*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono, (2013), Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sulistini, Nadya, (2021), *Manajemen Pertunjukan Festival Musik Rimbang Baling 3 Oleh RumahBudaya Siku Kehuang Di Koto Lamo Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Diss. Universitas Islam Riau.

Takari, Muhammad, (2008), "Manajemen Seni." *Sumatera Utara: Studi Kultura, fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara*.

Wijaya, I, (2018), *Professional teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher)

Yuniawati, Afi, (2016), *MANAJEMEN EVENT KONSER MUSIK" TEMBANG ABADI KOES PLUS" DI CALIPSO CAF? PURAWISATA YOGYAKARTA"*. Diss. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.